

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Di mana dalam pendekatan ini menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan suatu keterangan tentang apa yang kita akan peroleh dan ketahui. Di penelitian ini akan diketahui ada hubungan atau tidak ada hubungan antara kedua variabel penelitian. Yaitu variabel *parental acceptance* terhadap kebahagiaan.<sup>1</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah sebagai tempat dari subjek atau objek yang berkualitas dan berkarakter yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi tidak hanya orangnya saja akan tetapi juga tempatnya.<sup>2</sup> Dalam hal ini populasi yang digunakan dalam peneliti adalah 36 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SDN Betet 1 Kota Kediri.

##### 2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi itu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan pada dana,

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2014), 37.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung 2016), 80

tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>3</sup>

Dan yang menjadi sampel pada penelitian ini, peneliti memiliki kriteria yaitu orang tua anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SDN Betet 1 Kota Kediri. Dengan demikian jumlah orang tua yaitu 36 orang. Pada penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik sampling purposive atau dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi. Sampel yang diambil harus representative atau mewakili dari populasi.<sup>4</sup>

Peneliti juga berpatokan pada pendapat Roscoe dalam buku Sugiyono<sup>5</sup>, sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak adalah berjumlah 30 sampai 500
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah sampel minimal 30.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu maka peneliti menggunakan *Purposive sampling*. Sehingga sesuai dengan pendapat diatas, apabila sampel masih dibagi maka jumlah minimal ialah 30 sampel.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner dengan skala Likert untuk mengetahui respon atau sikap dari responden mengenai kuisioner yang diberikan. Dengan skala likert maka variabel akandiukur menjadi indikator variabel. Bentuk skala dalam

---

<sup>3</sup> Ibid.,

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 127

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 91

<sup>6</sup> Ibid.,

skala Likert yang telah menyajikan pertanyaan-pertanyaan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Skala likert yang mempunyai 4 (empat) pilihan jawaban antara lain sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Adapun skor yang pakai yakni antara 1 sampai 4, bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, , TS = 2, STS = 1 sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS =3 dan STS = 4.

**Tabel 3.1**

**Pedoman Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat Tidak setuju	1	4

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni:

##### 1. Skala

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan modifikasi skala yaitu meminjam kerangka teoritis dan beberapa item yang relevan, untuk kemudian dimodifikasi (direvisi dan ditambah itemnya) sesuai dengan

kebutuhan peneliti.<sup>7</sup> Terdapat dua skala dalam penelitian ini yaitu: *parental acceptance* dan kebahagiaan yang dimana masing-masing penyusunan skala diambil dari beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

a. Skala *Parental Acceptance*

**Tabel 3.2**  
**Blue print Skala *Parental Acceptance***

Aspek	Indikator Perilaku	Item		Jumlah
		F	UF	
Menghargai perasaan anak	Orantua mampu menghargai perasaan anak	1, 2, 3,	4, 5	5
Menghargai keterbatasan anak	Orangtua mampu menghargai keterbatasan anak	7, 9	10, 11, 12	5
Mengenali dan mendorong kemandirian anak	Orang tua mampu membantu mengembangkan potensi anak	13, 14	16, 17, 18	5
Mencintai tanpa syarat	Orang tua mampu tulus mencintai anak	19, 20, 21	22	4
Total				19

Setelah dilakukan uji validitas terdapat 3 item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 6, 8, 15 oleh karena itu item tersebut harus dihapus.

<sup>7</sup> <https://www.semestapsikometrika.com/2017/09/perbedaan-adaptasi-modifikasi-dan.html> . diakses pada tanggal 10 Februari 2023

b. Skala Kebahagiaan

**Tabel 3.3**  
**Blue print Skala Kebahagiaan**

Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Terjalin hubungan positif dengan orang lain	Individu yang mampu menjalin hubungan dengan sekitar	2, 3,	4, 5,	4
Keterlibatan penuh	Individu mempunyai keterlibatan pada keluarga	7,	9, 10,	3
Pemaknaan hidup	Individu mampu memahami setiap hal yang terjadi dikehidupannya	12, 13, 14, 15,	16, 17, 18, 19, 20,	9
Optimis	Individu mampu memahami setiap hal yang terjadi dikehidupannya	21, 22, 23,	24, 25, 26,	6
Resiliensi	Individu mampu bangkit dari ketepurukan	28, 29,	30, 31, 32,	5
Total				27

Setelah dilakukan uji validitas terdapat 5 item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 1, 6, 8, 11, 27 oleh karena itu item tersebut harus dihapus.

**E. Teknik Analisis Data**

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dengan hasil yang terjadi di lapangan. Uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan regresi linier dimana alat analisis peramalan nilai

hubungan antara variabel bebas (X) terhadap satu Variabel terikat (Y) dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara variabel bebas (X) tersebut terhadap satu variabel terikat (Y). uji coba akan dilakukan melalui perhitungan menggunakan SPSS versi 26.

#### b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengolah data pada program SPSS. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat kondisi internal berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach's*. hasil dari pengisian skala diproses dengan program SPSS untuk mengetahui reliabilitasnya melalui koefisien *alpha Cronbach*.

### 2. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini ditentukan uji normalitasnya menggunakan uji statistic dengan bantuan SPSS yaitu dengan uji *Kolmogorov – smirnov*.<sup>8</sup>

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent mempunyai hubungan yang linier dengan variabel dependen. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier diantara variabel independen dan dependen.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2002),. 273

<sup>9</sup> Ibid.,

### 3. Uji Hipotesis

#### Uji Korelasi Product Moment

Bisa disebut juga dengan *korelasi person* ialah teknik analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.<sup>10</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah rumus *korelasi product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan  
 $r_{xy}$  : Koefisien validitas  
 $N$  : Banyaknya subjek  
 $X$  : Nilai pembanding  
 $Y$  : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item tes yang di ujikan valid.<sup>11</sup>

Ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari -1 dan 1. hal ini berarti nilai  $r$  terbesar adalah 1 dan yang terkecil adalah -1. Apabila  $r$  senilai -1 artinya korelasinya negatif sempurna; sedangkan  $r$  bernilai 0 artinya tidak ada korelasi dan bila  $r$  senilai 1 korelasinya sangat kuat. Dalam aplikasi SPSS korelasi ini dapat dilakukan dengan uji *Corelate Bivariate*.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss*, (Yogyakarta: Mediakom, 2014)., 123

<sup>11</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 160

<sup>12</sup>Alma, B., Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 81